

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IQRA'  
DI TPQ AL-AMIN DESA NOTOGIWANG  
KECAMATAN PANINGGARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**PUTRI DEWI ASTUTI SULISTIYA**  
NIM. 2119050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IQRA'  
DI TPQ AL-AMIN DESA NOTOGIWANG  
KECAMATAN PANINGGARAN  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**PUTRI DEWI ASTUTI SULISTIYA**  
NIM. 2119050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Dewi Astuti Sulistiya

Nim : 20119050

Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Iqra' Di TPQ Al-Amin Desa

Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiarisi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juli 2024

Yang menyatakan



**Putri Dewi Astuti Sulistiya**  
**NIM. 2119050**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Putri Dewi Astuti Sulistiya

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

di-

### PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : PUTRI DEWI ASTUTI SULISTIYA

NIM : 2119050

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IQRA DI TPQ AL-AMIN DESA NOTOGIWANG KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing,

  
**Ma'mun, M.S.I**

**NIP. 197703242023211004**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i :

Nama : **PUTRI DEWI ASTUTI SULISTIYA**  
NIM : **2119050**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IQRA' DI TPQ AL AMIN DESA NOTOGIWANG KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

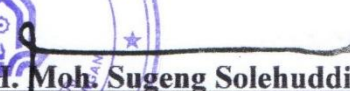
  
**H. Mutammam, M.Ed**  
NIP. 196510061999031003

  
**Widodo Hami, M.Ag**  
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 23 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jam lah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *f timah*

#### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabban</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jal l</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rohmat, hidayah, kesehatan, kenikmatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan dalam segala urusan, termasuk dalam menyusun tugas akhir ini. Semoga segala sesuatu yang telah dilalui senantiasa memberikan manfaat bagi semuanya. Tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tuaku, Bapak Buang dan Ibu Murtiah yang selalu senantiasa mendoakanku, memberikan kasih sayang dan segala sesuatu yang terbaik untukku. Terimakasih Pak, Bu.
2. Adikku, Muhammad Khasan yang selalu senantiasa memotivasi diri agar mampu menjadi sosok yang pantas dijadikan sebagai contoh.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Ma'mun, M.S.I., yang senantiasa sabar dan berusaha meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag., yang senantiasa sabar dan terus mengingatkan saya agar tidak melupakan kewajiban sebagai seorang mahasiswa.
5. Kepala TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan .
6. UKM Seni Musik El-Fata UIN GUSDUR Pekalongan yang sudah memberikan banyak pengalaman kepada saya.
7. Teman-teman kampus, kos, dan semua yang telah memberikan warna dalam hidup saya.

## **MOTO**

“Berbuat baiklah kepada sesama makhluk Allah”



## ABSTRAK

Putri Dewi Astuti Sulistiya. 2024. *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IQRA' DI TPQ AL-AMIN DESA NOTOGIWANG KECAMATAN PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H.. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan. Pembimbing Ma'mun, M.S.I..

**Kata Kunci:** *Pembelajaran, Iqra' , al-Qur'an*

Pembelajaran ialah sebuah proses yang memiliki tujuan untuk tercapainya sebuah pengetahuan dan pengalaman. Pembelajaran Iqra' dipilih karena mengingat begitu agungnya kedudukan kitab al-Qur'an bagi umat Islam. Dalam mempelajari al-Qur'an ilmu yang harus di pakai tidaklah hanya menggunakan satu kajian ilmu saja, akan tetapi kita harus mengetahui dan menguasai banyak ilmu agar kita tidak salah dalam membaca, memahami dan mengamalkan isi al-Qur'an. Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan masih sangat banyak kekurangannya, akan tetapi dengan kreatifitas para ustadznya pembelajaran Iqra' di TPQ ini dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Pembelajaran Iqra' Di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan? Apa faktor yang mempengaruhi pembelajaran Iqra' Di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Iqra' Di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang dipaparkan dengan teknik analisis deskriptif maka analisisnya berlangsung selama dan pasca pengumpulan data, yang dipaparkan dalam bentuk narasi.

Persiapan pembelajaran di TPQ Al-Amin menekankan pada penentuan tujuan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tingkatan santri. Meskipun demikian, TPQ ini belum menerapkan perencanaan pembelajaran yang terstruktur seperti di pendidikan formal, meski hal ini sangat penting untuk efektivitas dan kualitas pengajaran. Fleksibilitas dalam perencanaan di TPQ Al-Amin memungkinkan adaptasi yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan santri.

Pelaksanaan program pembelajaran di TPQ Al-Amin lebih menekankan teknik membaca Al-Qur'an daripada memahami prinsip-prinsip dasar tajwid. Kurikulum yang fleksibel dan tidak terstruktur seperti pendidikan formal

memerlukan usaha ekstra dari ustadz dan ustadzah dalam merancang materi dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Evaluasi di TPQ Al-Amin mencakup evaluasi harian dan kenaikan jilid. Evaluasi harian bertujuan menilai kesiapan santri untuk materi selanjutnya, meskipun belum didokumentasikan dengan baik. Evaluasi kenaikan jilid memastikan pemahaman yang baik pada tahap sebelumnya, membantu meningkatkan kemampuan berpikir dan kekuatan mental santri.

Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran Iqra' Di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang sudah berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa kekurangan khususnya dalam menerapkan pembelajaran ilmu tajwid, kemudian kondisi psikologis santri yang belum siap ketika pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana dan minimnya tenaga pengajar itu juga menjadi kendala bagi TPQ Al-Amin dalam menjalankan proses pembelajarannya.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, karunia dan rida-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar, sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah PAI di Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan memberikan semangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul : “Implementasi Pembelajaran Iqra’ Di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan”, dengan tulus penulis sampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. ABDURRAHMAN.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Moh. Syaifuddin, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Abdul Khobir, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan saran, arahan, dan motivasi selama menjalankan pendidikan di UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID.
6. Bapak Ma'mun, M.S.I., selaku pembimbing tugas akhir ini yang selalu memberikan arahan dan saran hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan dan arahnya yang sangat berharga.
8. Semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca. Penulis berharap semoga naskah skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan bagi para pembaca.

Pekalongan, 13 Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTO</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Definisi Pembelajaran .....	13
2. Pembelajaran Al-Qur'an .....	26
3. Penerapan Metode Iqra' .....	30
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berpikir .....	39
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....	43
A. Gambaran Umum TPQ Al-Amin .....	42
1. Sejarah dan Letak Geografis .....	42
2. Profil TPQ Al-Amin .....	42
3. Visi, Misi dan Tujuan .....	43
4. Struktur Kepengurusan TPQ Al-Amin .....	44
5. Kurikulum TPQ Al-Amin .....	44
6. Ustadz dan Santri TPQ Al-Amin .....	45
B. Implementasi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan .....	49
1. Persiapan (Perencanaan) .....	50
2. Pelaksanaan .....	51
3. Evaluasi .....	54

C. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan .....	55
1. Faktor Pendukung .....	55
2. Faktor Penghambat.....	57
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
A. Analisis Implementasi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan .....	60
1. Analisis TPQ Al-Amin.....	60
2. Analisis Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin .....	61
B. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan ...	69
1. Santri .....	69
2. Ustadz.....	71
3. Sarana dan Prasarana.....	71
4. Tenaga Non Kependidikan.....	72
5. Lingkungan .....	73
6. Teknologi .....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
1. Implementasi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.....	74
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.....	75
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama-Nama Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Amin .....	45
Tabel 3.2 Daftar Nama-Nama Santri dan Santriwati TPQ Al-Amin .....	46



## DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berpikir .....	41
---	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril yang mana membacanya merupakan ibadah kepada Allah SWT. Sebagai kitab suci, al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup bagi orang Muslim.<sup>1</sup> Oleh karena itu, setiap Muslim berkewajiban mempelajari dan mengajarkannya, sebagaimana dijelaskan Allah SWT dalam surah al-Qiyama ayat 17-18: “Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya ( di dadamu ) dan membacanya. Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaanya itu”.<sup>2</sup>

Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu sendiri.<sup>3</sup>

Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga akan terjadi perubahan perilaku menuju kearah yang lebih baik. Sebuah pembelajaran yang baik akan menghasilkan

dampak yang lebih baik terhadap peserta didik, begitupun sebaliknya pembelajaran yang kurang baik akan berdampak kurang baik pula derhadap peserta didik.

---

<sup>1</sup> Manna' Khalif al-Khattn, *Mabahis fi „Ulumul Qur'an, terjemahan Mudzakir AS* (Jakarta: P.T. Pustaka Litera Antar Nusa, 2000) hlm. 1

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung : Luubuk Agung, 1989)

<sup>3</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 1

Pembelajaran yang ideal mengacu pada beberapa komponen, antara lain tujuan pembelajaran, bahan atau materi, guru, siswa, metode, alat dan penilaian atau evaluasi. Agar tujuan sebuah pembelajaran tercapai, semua komponen yang ada harus dipadukan dengan baik sehingga antar sesama komponen akan menghasilkan harmonisasi dalam pembelajaran, karena itu seorang Ustadz atau Ustadzah TPQ tidak bisa kalau hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja tapi ia harus memperhatikan komponen secara keseluruhan.

Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat agung dalam agama Islam. Al-Qur'an adalah petunjuk hidup bagi seorang muslim dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Al-Qur'an adalah kitab terakhir yang Allah turunkan sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an adalah mu'jizat terbesar Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an adalah nasehat atau pelajaran dari Tuhan semesta alam. Al-Qur'an juga sebagai obat dari segala penyakit hati, baik yang berbentuk subhat (kerancuan pemikiran) maupun syahwat. Al-Qur'an merupakan petunjuk, barangsiapa yang berpegang padanya tidak akan tersesat.<sup>4</sup>

Mengingat begitu agungnya kedudukan Al-Qur'an, alangkah baiknya kita berinteraksi sebaik-baiknya dengan Al-Qur'an. Semampu mungkin kita berusaha menjadi ahli Al-Qur'an. Seorang ahli Al-Qur'an senantiasa berusaha untuk membaca, mempelajari, mentadaburi, mengamalkan serta mendakwahkan isi Al-Qur'an. Dalam sebuah haditsnya Rasulullah SAW

---

<sup>4</sup> Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)*, (Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir, 2018), hlm. 6

menyatakan dengan tegas bahwa sebaik-baik manusia adalah yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah suatu lembaga pendidikan non-formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran tentang membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Begitupun seyogyanya Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan sebuah lembaga yang bagus untuk mengembangkan dalam hal pendalaman membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Mengaji atau keterampilan membaca Iqra' merupakan keterampilan penting pada fase awal untuk anak dalam belajar membaca dan pada sampai memahami apa isi Al- Qur'an. Mengaji juga sangat berhubungan dengan sahnya ibadah dalam mengamalkan ajaran-ajaran agama islam.

Belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bukanlah sesuatu yang mudah. Banyak orang-orang yang menghabiskan waktu dan biaya yang tidak sedikit untuk hal ini. Waktu yang begitu lama dalam proses belajar membaca Al-Qur'an sering kali menimbulkan rasa bosan, jenuh, putus asa dan malas pada anak-anak.

Berdasarkan observasi di Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan, khususnya di TPQ Al-Amin yang mana kegiatan dari warganya mayoritas adalah seorang perantauan dan petani, masih banyak anak yang kurang bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. Salah satu lembaga yang mencoba menjadi wadah sekaligus pembawa perubahan kondisi

---

<sup>5</sup> Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)*, (Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir, 2018), hlm. 8

keagamaan anak-anak khususnya di bidang pembelajaran Iqra' di desa tersebut adalah TPQ Al-Amin.<sup>6</sup>

Pada saat peneliti melakukan observasi awal di TPQ tersebut, peneliti menemukan sebuah pernyataan yang mengganjal dari beberapa santri. Peneliti menemukan mayoritas santri di TPQ Al-Amin tidak terlalu mementingkan pembelajaran Al-Qur'an. Banyak anak-anak yang masih kurang tertarik untuk mempelajari Al-Qur'an lebih dalam khususnya pada kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Metode iqra' merupakan pengembangan dari metode pembelajaran klasikal. Metode iqra' dikembangkan oleh KH. As'ad Humam untuk menyanggupi kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih praktis dan mudah. Adapun panduan buku iqra' terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkatan yang paling sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkat yang sempurna. Dalam buku iqra' tersebut dibagi sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak dalam memahami huruf hijaiyah.

Berdasarkan observasi awal, realita yang terlihat di TPQ Al – Amin rata-rata santri pada tingkat penyajian masih banyak yang belum mampu membaca Al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid meskipun para ustadz dan ustadzahnya sudah mengajarnya melalui membaca dengan metode iqra' kesalahan yang banyak ditemui adalah terletak pada hukum nun sukun dan tanwin atau idgham.

---

<sup>6</sup> Observasi di TPQ Al-Amin Pada tanggal 9 Januari 2023

<sup>7</sup> Observasi di TPQ Al-Amin Pada tanggal 9 Januari 2023

Observasi awal peneliti pada tanggal 9 Januari 2023, peneliti melihat permasalahan tersebut. Peneliti juga menemukan beberapa faktor diantaranya yaitu kondisi anak yang kurang bersemangat dalam mengaji karena kurangnya pengawasan secara intensif oleh orang tua santri karena mayoritas orangtua/wali santri bekerja diperantauan.. Dari faktor diatas menjadikan anak tidak fokus dan kurang termotivasi untuk menjalani pembelajaran Al-Qur'an secara maksimal. TPQ Al-Amin terdiri dari 70 santri yang di bagi menjdai dua kelas , kelas A 36 santri dan kelas B 34 santri.

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.
2. Faktor yang mempengaruhi implementasi metode Iqra' di TPQ Al- Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Mendeskripsikan implementasi metode Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

2. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi implementasi metode Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Kegunaan penelitian**

##### **1. Kegunaan teoritis**

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wacana keilmuan dan pengetahuan terkait dengan implementasi pembelajaran Iqra' pada sebuah TPQ.

##### **2. Kegunaan praktis**

- a. Bagi lembaga pendidikan.

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi TPQ Al-Amin agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu yang terkait dengan pembelajaran Iqra' yang diterapkan.

- b. Bagi ustadz/ustadzah.

Sebagai bahan masukan dan sebagai bahan evaluasi agar para Ustadz atau Ustadzah dapat lebih mendalami langkah-langkah dan strategi dalam mengajar.

- c. Bagi penulis.

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai implementasi pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.



## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan pendekatan

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dikancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>8</sup> Penelitian lapangan ini untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa notogiwang, Kecamatan Paninggaran, Pekalongan melalui pengamatan lapangan, kemudian menganalisisnya dan berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati.

#### b. Pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif sesungguhnya merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah (lawan dari eksperimen) di mana peneliti menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi berdasarkan pada filsafat postpositivisme.<sup>9</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perpektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya, dan sebagainya. Pemahaman diperoleh melalui

---

<sup>8</sup> Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.5

<sup>9</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 195

analisis berbagai keterkaitan dari partisipan, dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa.

## 2. Sumber data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, data yang digunakan yakni Ustadz dan Ustadzah di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>10</sup> Dalam hal ini data yang digunakan yaitu berupa dokumen-dokumen, buku, jurnal dan data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

### a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) Cet ke-23*, (Bandung: Alfabeta : 2016) hlm.308-309.

<sup>11</sup> Bisri Mustofa, *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Optimis 2008), hlm. 56

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi partisipan dengan alasan pengamat dapat mengumpulkan data secara langsung, dengan mengadakan pencatatan hasil pengamatan secara sistematis di lapangan. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran umum tentang TPQ Al- Amin, keadaan madrasah dan untuk mengetahui proses pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang, Kecamatan Paninggaran, Kabupaten Pekalongan.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah sebuah percakapan antar dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>12</sup> Penulis dalam melakukan wawancara dengan kepala, Ustadz TPQ Al- Amin Desa Notogiwang, Kecamatan Paninggaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Implementasi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang, Kecamatan Paninggaran, Pekalongan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada, misalnya berupa catatan, arsip, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Metode ini akan digunakan untuk memperoleh

---

<sup>12</sup> Sudarwan Danin, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm 130

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 230

data yang sifatnya dokumenter seperti data-data tentang struktur organisasi, serta dokumen- dokumen lainnya di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang, Kecamatan Paninggaran, Pekalongan.

#### 4. Teknik analisis data

Penelitian ini, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif mempergunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluaskan atau dideskripsikan, yaitu proses analisis yang dilakukan secara bertahap. Pertama, pengumpulan data, yaitu proses pencarian data di lapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kedua, reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan dan pemilahan serta pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Ketiga, penyajian data (*data display*), yaitu penyajian data atau informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Keempat, pengambilan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus diverifikasi hingga dapat diperoleh konklusi yang akuntabel.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 221-223.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada topik pembahasan, maka akan di deskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, masing- masing bab memuat sub-sub bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, terdiri dari kajian pustaka, kerangka berfikir, deskripsi teori meliputi teori Pembelajaran Iqra' serta Taman Pendidikan Iqra'.

Bab III data Implementasi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang, Kecamatan Paninggaran, Pekalongan meliputi : profil TPQ Al-Amin Desa Notogiwang, Kecamatan Paninggaran, Pekalongan, data tentang Implementasi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang, Kecamatan Paninggaran, Pekalongan, dan data tentang faktor yang mempengaruhi pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang, Kecamatan Paninggaran, Pekalongan.

Bab IV analisis Implementasi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang, Kecamatan Paninggaran, Pekalongan meliputi: analisis bagaimana Implementasi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang, Kecamatan Paninggaran, Pekalongan, dan analisis apa faktor yang mempengaruhi pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang, Kecamatan Paninggaran, Pekalongan.

Bab V penutup yang meliputi simpulan dan saran. kemudian pada bagian akhir skripsi, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan sudah berjalan dengan baik terlihat dari beberapa hal berikut :

a. Persiapan

Persiapan dilakukan oleh ustadz dan ustadzah di TPQ Al-Amin dilaksanakan secara langsung, tanpa adanya persiapan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Amin meliputi; kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal adalah pembacaan asmaul husna, kegiatan inti berupa penyampaian materi pembelajaran, dan kegiatan akhir merupakan berupa umpan balik dan penilaian.

c. Evaluasi

Evaluasi yang diterapkan di Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Amin sesuai dengan evaluasi pada umumnya, yakni pelaksanaan evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi kenaikan kelas. Ketiga evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan kemampuan membaca al-Qur'an para santri.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin Desa Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan

### a. Santri

#### 1) Motivasi Belajar

Santri di TPQ Al-Amin umumnya memiliki motivasi belajar yang tinggi, terlihat dari keaktifan mereka mengulang materi dan semangat berkompetisi dalam membaca Al-Qur'an.

#### 2) Kemampuan

Banyak santri sudah memiliki dasar pemahaman huruf hijaiyah dan bacaan Al-Qur'an yang baik, sehingga lebih mudah mengikuti pelajaran.

#### 3) Perhatian

Sebagian besar santri belum maksimal dalam memperhatikan pembelajaran, dengan kesiapan yang kurang dan fasilitas ruangan belajar yang minim sehingga mempengaruhi konsentrasi mereka.

#### 4) Persepsi

Santri umumnya dapat memahami pelajaran dengan baik, didukung oleh lingkungan rumah yang kondusif, khususnya dalam pembelajaran kitab-kitab tambahan yang diajarkan seperti fasholatan dan aqidatul awam.



### 5) Ingatan

Motivasi yang tinggi membuat para santri memiliki kemampuan ingatan yang baik, mudah mengingat dan mudah dalam menyerap pelajaran.

### b. Ustadz

Jumlah tenaga pengajar yang minim mengakibatkan pembelajaran kurang efektif. Ustadz harus bekerja ekstra karena beberapa ustadz memiliki kesibukan lain.

Meski jumlah pengajar kurang, ustadz berusaha sejalan dengan tujuan pembelajaran agar santri dapat menerima ilmu dengan baik.

### c. Sarana dan Prasarana

#### 1) Buku dan Materi Ajar

Ketersediaan buku Iqra' dan materi ajar lainnya sudah memadai, sehingga memudahkan ustadz dalam mengajar dan santri dalam belajar.

#### 2) Ruang Belajar

Ruang belajar yang tersedia sangat minim, hanya satu ruang, yang menyebabkan pembelajaran kurang berjalan secara kondusif.

#### 3) Alat Bantu Pembelajaran

Alat bantu yang ada di TPQ Al-Amin terbatas hanya pada papan kecil dan poster-poster islami, namun ustadz dan ustadzahnya tetap menjaga antusiasme santri.

d. Tenaga Non Kependidikan

Di TPQ Al-Amin, ustadz dan ustadzahnya juga merangkap sebagai staf, yang berbeda dari lembaga formal. Namun, ini tidak mengurangi semangat mereka dalam mengajar.

e. Lingkungan

Keadaan dan budaya di TPQ Al-Amin mendukung motivasi dan semangat belajar santri, dengan dukungan positif dari masyarakat dan tokoh agama sekitar menjadikan proses pembelajaran di TPQ Al-Amin berjalan dengan baik.

f. Teknologi

Pembelajaran di TPQ Al-Amin masih sangat sederhana dan belum memanfaatkan teknologi modern, yang sebenarnya bisa meningkatkan perhatian dan menambah semangat santri.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa permasalahan yang masih menjadi hambatan dalam Implementasi pembelajaran Iqra' di TPQ Al-Amin sehingga dalam hal ini ada beberapa saran yang ingin dikemukakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Saran kepada TPQ adalah supaya menambah ruangan untuk pembelajaran dan menambah tenaga pengajar, sehingga pembelajaran bisa dilakukan lebih efektif dan efisien.

2. Saran kepada TPQ adalah supaya menambah pelajaran yang khusus membahas mengenai ilmu tajwid secara langsung agar anak lebih mengenal dan mengetahui ilmu tajwid.
3. Saran kepada ustadz adalah untuk tidak hanya memberi materi pelajaran saja melainkan juga selalu memberi semangat dan motivasi kepada peserta didik.
4. Saran kepada ustadz dan ustadzah supaya menggunakan teknologi zaman sekarang untuk memotivasi siswa dan meningkatkan minat belajar santri.
5. Saran kepada santri, untuk selalu siap dalam menerima pembelajaran yang ada sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran dan untuk semua santri supaya lebih semangat lagi dalam belajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Im Abdurohim. 2003, *Pelajaran Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: Diponegoro.
- Murjito. Imam, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'ati* Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an.
- Ahmad. Syariti. 1984, *Pedoman Penyajian Al-Qur'an Bagi Anak-anak*, Jakarta: Binbaga Islam.
- Ardika Riski Rahmawan. 2015, *Iqro', Tajwid, dan Tahsin Panduan Belajar Membaca AlQur'an untuk Pemula*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Arief. Armai. 2000, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto. Suharsimi. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dakir. 2004, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Danin. Sudarwan. 2013, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, pendidikan dan Humaniora*, Bandung: Pustaka Setia.
- El-Mahfani. Khalillurrahman. 2014, *Belajar Cepat Ilmu Tajwid*, Jakarta: Wahyu Qolbu.
- Hasunah. Umi dan Jannah. Alik. Roichatul. 2017, Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfuz Seblak Jombang, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2.
- Humam. As'ad. 2000, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Iskandar. 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ismail. Abdul Mujib dan Nawawi. Maria Ulfah. 2005, *Pedoman Ilmu Tajwid*, Surabaya: Karya Abditama.

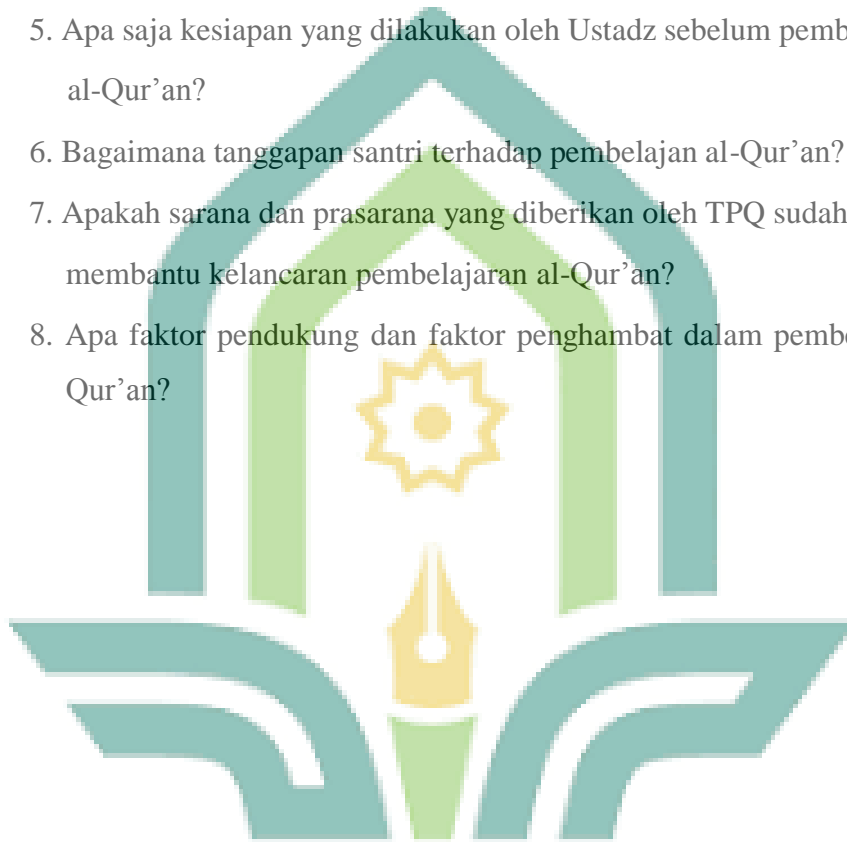
- Istiqomah. 2016, *Peran Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dalam Mengembangkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran (BTQ) Pada Anak di Dukuh Kludan Desa Karangnom Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang*, Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Latif. Abdul. 2014, *Implementasi Pembelajaran Murotal di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kelurahan pabean Pekalongan*, Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Moloeng. J Lexy. 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaisin. Salim. 2000, *Biografi al-Qur'an al- Karim*, Surabaya : CV. DWI MARGA
- Muhammedi. 2020, *Metode Pembelajaran Al-Baghdad Dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa Dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Mulyasa. E.2004, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar Utami. 2011, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat, sebagaimana dikutip oleh Suyono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. Zaenal, *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Pekalongan:IAIN Pekalongan Press.
- Mustofa. Bisri. 2008, *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Optimis.
- Romayulis. 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Roqib Moh. 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LKIS.
- Rosyada. Dede. 2004, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Syah. Muhibbin .2006, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Srijatun. 2017, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, Semarang: Nadwa: *Jurnal Pendidikan Islam UIN Walisongo*, 1(2): 25.
- Sudjana. Nana.1995, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2016, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sulistya. Meda . 2016, *Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Autis*, Surabaya: Jurnal Pendidikan Khusus.
- Sutrisno. Abu Zakariya. 2018, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)*, Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir.
- Syafi'i. A. Mas'ud , *Pelajaran Tajwid*, Semarang: M.G
- Syah Muhibbin .2006, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sya'roni Sam'ani. 2013, *Tafkirah Ulum Al-Qur'an*, Pekalongan: Al-Ghotasi Putra.
- Taufiqurrahman. 2005, *Metode Jibril*, Malang : Ikatan Alumniu PIQ.
- Untung. Slamet Moh. 2019, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, Yogyakarta: Litera.



## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana kurikulum pembelajaran di TPQ Al-Amin?
2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Amin?
3. Apa tujuan Pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Amin?
4. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Amin?
5. Apa saja kesiapan yang dilakukan oleh Ustadz sebelum pembelajaran al-Qur'an?
6. Bagaimana tanggapan santri terhadap pembelajan al-Qur'an?
7. Apakah sarana dan prasarana yang diberikan oleh TPQ sudah cukup membantu kelancaran pembelajaran al-Qur'an?
8. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran al-Qur'an?



## TRANSKIP WAWANCARA

Waktu : 6 Maret 2023  
Tempat : TPQ Al-Amin  
Nama Subyek : H. Nasichun Amin ( Kepala TPQ )  
Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana kurikulum pembelajaran yang di gunakan TPQ Al-Amin ?
2.	S	Kurikulum yang di gunakan disini tidak menggunakan kurikulum yang formal, akan tetapi lebih pada kurikulum yang di kembangkan oleh para ustadz sesuai dengan kondisi santri dan kemampuan masing-masing ustadz.
3.	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al-Amin ?
4.	S	Pelaksanaannya sama seperti pembelajaran pada umumnya, yakni kegiatan diawali dengan berdoa, kemudian guru menyuruh siswa untuk nadhoman bersama dan dilanjutkan dengan penjelasan materi dan diakhiri dengan do'a.
5.	P	Apa tujuan pembelajaran yang di lakukan di TPQ AL-Amin ?
6.	S	Santri diharapkan dapat mengenal dan mengetahui apa itu agama, walaupun mungkin tidak bisa semaksimal seperti halnya di pondok pesantren akan tetapi minimal santri memiliki dasar-dasar pengetahuan mengenai fiqih dan tauhid. Dari kegiatan yang ada santri juga di harapkan bisa mencerminkan akhlaq seorang santri itu harus bagaimana.
7.	P	Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran yang di lakukan di TPQ Al-Amin?
8.	S	Metode yang di gunakan di TPQ Al-Amin menggunakan metode Qiro'ati.
9.	P	Apa saja kesiapan yang dilakukan oleh Ustadz sebelum di lakukan pembelajaran ?
10.	S	Ya seperti pada umumnya seorang guru mas, para ustadz biasanya mempersiapkan materi apa yang akan di sampaikan, jadi tidak hanya terfokus pada pembelajaran jilid qiro'ati, juz 'amma maupun al-Qur'an saja, akan tetapi ada tambahan-tambahan wawasan mengenai akhlaq dan atau yang lain yang masih seputar materi keagamaan.



11.	P	Bagaimana tanggapan santri terhadap pembelajaran yang di sampaikan ?
12.	S	Mungkin karena kita masih di lingkup TPQ yang mana mayoritas santrinya adalah masih anak-anak ya terkadang rame dan asik sendiri-sendiri, akan tetapi antusias mereka dalam berangkat ke TPQ masih sangat bagus dan semoga itu bisa menjadi awal yang baik untuk para santri dalam hal menimba ilmu.
13.	P	Apakah ustadz sudah kompeten dalam menjalankan pembelajaran ?
14.	S	Inshaallah sudah kompeten mas.
15.	P	Apakah sarana dan prasarana yang diberikan oleh TPQ sudah cukup membantu kelancaran pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al-Amin ?
16.	S	Untuk sarana dan prasarana sendiri memang masih sangat terbatas mas, tapi insyaallah itu tidak jadi masalah untuk kami mas.
17.	P	Bagaimana evaluasi yang di lakukan di TPQ Al-Amin ?
18.	S	Evaluasi yang di lakukan ada dua mas, yang pertama adalah evaluasi harian dimana evaluasi tersebut menjadi acuan para ustadz dalam memberikan pembelajaran dan yang kedua adalah evaluasi untuk kenaikan jilid.
19.	P	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al-Amin ?
20.	S	Untuk factor pendukung yang paling utama itu terjalinya silaturahmi yang bagus antara pihak TPQ dan masyarakat setempat mas, sehingga kami mudah dalam menjalankan pembelajaran. Untuk factor penghambat mungkin lebih pada kondisi anak-anak yang mengikuti pembelajaran mas, karena di situ seorang ustadz harus pintar-pintar dalam mengkondisikan kondisi psikologis anak agar pembelajaran dapat tersampaikan secara maksimal dan kebiasaan di sini itu banyak anak yang masih baru lulus SMP itu sudah pergi ke Jakarta jadi banyak materi-materi tambahan yang belum tersampaikan secara maksimal.

## DOKUMENTASI



H. Nasichun Amin (Kepala TPQ Al-Amin)



Ibu Elok Yuniarti (Ustadzah TPQ Al-Amin)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Putri dewi Astuti Sulistiya

Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 September 2000

Agama : Islam

Alamat : RT 002 RW 001 Dukuh Notowarih Atas Desa  
Notogiwang Kecamatan Paninggaran Kabupaten  
Pekalongan

E-mail : [Amirputri741@gmail.com](mailto:Amirputri741@gmail.com)

Nama Ayah : Buang

Nama Ibu : Murtiah

### RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2013 : SDN 01 Notogiwang

2013-2016 : SMP SATU ATAP Notogiwang

2016-2019 : SMA NEGERI 1 PANINGGARAN

2019-2024 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan